

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bisnis keuangan Islam telah memasuki era kebangkitan kembali. Penerapan prinsip Islam pada sektor perekonomian mendapat dukungan dari pemerintah walaupun pada dasarnya masyarakat Indonesia yang menjadi penggerakannya. Kebangkitan bisnis keuangan Islam ini ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan Islam yang beroperasi seperti pada bidang perbankan, asuransi, *leasing*, pegadaian, hotel, koperasi dan pada jenis lembaga keuangan lainnya. Masyarakat lebih mengenal perbankan syariah dalam praktik keuangan Islam. Namun sebenarnya, ekonomi Islam tidak identik dengan perbankan syariah. Hal ini dapat dimaklumi karena masyarakat lebih banyak berhubungan dan membutuhkan keberadaan bidang perbankan dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Kondisi saat ini, tidak hanya perbankan Islam yang menunjukkan peningkatan dalam pertumbuhannya. Lembaga keuangan Islam lainnya yang mengikuti trend tumbuh dan berkembang adalah asuransi Islam (Puspitasari, 2011).

Definisi asuransi syariah secara umum adalah perjanjian dimana penanggung membuat ikatan dengan tertanggung dengan menerima sejumlah premi untuk memberikan suatu penggantian pada tertanggung atas suatu risiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan yang mungkin akan dialami akibat peristiwa yang tidak terduga. Dengan mengambil produk asuransi, maka seseorang akan menjadi lebih tenang dalam melakukan aktivitasnya. Seseorang tidak perlu memikirkan risiko-risiko yang mungkin timbul akibat suatu kejadian, karena sebagian dari risikonya tersebut telah dialihkan ke perusahaan asuransi (Djojosoedarsono, 2003).

Keberadaan usaha asuransi syariah tidak lepas dari keberadaan usaha asuransi konvensional yang telah ada sejak lama. Sebelum terwujud usaha perasuransian syariah sudah terdapat berbagai macam perusahaan asuransi konvensional yang telah lama berkembang. Atas dasar keyakinan umat Islam dunia dan manfaat yang diperoleh melalui konsep asuransi syariah, maka lahirlah berbagai perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian berlandaskan prinsip syariah. Perusahaan ini bukan saja dimiliki orang Islam, namun juga berbagai perusahaan milik non muslim. Selain itu juga terdapat perusahaan induk dengan konsep konvensional ikut memberikan layanan asuransi syariah dengan membuka kantor cabang atau unit usaha syariah (Puspitasari, 2011).

Perkembangan perusahaan asuransi berlandaskan Islam di Indonesia terkait dengan beroperasinya bank syariah sehingga diperlukan kehadiran jasa asuransi syariah. Perusahaan asuransi syariah pertama kali didirikan pada tahun 1994 melalui PT Syarikat Takaful Indonesia (STI). PT STI memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga (ATK) dan PT Asuransi Takaful Umum (ATU). Sebagai salah satu dari perusahaan asuransi pertama dan tertua di Indonesia, Takaful keluarga adalah bentuk asuransi syariah yang utamanya memberikan layanan, perlindungan dan bantuan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga, untuk kesejahteraan masyarakat yang tentu dilandaskan pada Syariah Islam. Produk yang ditawarkan oleh Asuransi Takaful Keluarga pun meliputi layanan individual, layanan grup atau kumpulan, bancassurance dan khusus asuransi kesehatan. Pengelolaan dana asuransi syariah pada Takaful Keluarga, terdapat dua macam sistem yang dipakai, yaitu sistem pengelolaan dana dengan unsur tabungan dan sistem pengelolaan dana tanpa unsur tabungan (ichsan, 2016).

Salah satu produk yang paling banyak diminati di Takaful Keluarga sendiri adalah produk Takafulink Pemilihan produk Takafulink karena produk takafulink merupakan produk unggulan dari Takaful Keluarga. Takafulink merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) dan

dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di samping menghadirkan manfaat utama berupa proteksi finansial atas risiko hidup serta jaminan biaya kesehatan,



Takafulink Salam dirancang khusus agar Anda dapat berinvestasi secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ingin Anda raih di masa depan (Takaful keluarga, 2018).

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Padahal potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam. Hal yang perlu di ketahui yaitu Faktor kepercayaan terhadap asuransi, faktor syariah, faktor ekonomis dan faktor produk (prudential, 2019). Takaful Keluarga sendiri merupakan pelopor asuransi syariah pertama di Indonesia, dengan berbekal 23 tahun pengalaman sebagai pionir asuransi jiwa syariah di Indonesia, Takaful Keluarga selalu eksis dalam pertumbuhan industry asuransi syariah dengan menhadirkan kinerja dan pelayanan prima serta menguatkan pembangunan asuransi syariah di indonesia.

Pemilihan variabel- variabel pada penelitian ini berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Ramadhan dan Dita Ratnasari dalam jurnalnya Pengaruh pengetahuan kualitas layanan produk, religiusitas terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk simpanan pada Lembaga keuangan mikro Syariah. Hasil penelitian ini adalah variabel pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk simpanan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Daniel Getega dalam jurnalnya pengaruh media promosi perbankan Syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank Syariah. Hasil penelitiannya adalah promosi yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank Syariah. Semakin baik promosi yang dilakukan oleh bank Syariah maka minat masyarakat akan menabung di bank Syariah pun semakin meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari promosi, Religiusitas, Persepsi Masyarakat terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Takafulink peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Takafulink Pada Takaful Keluarga (Studi Kasus Pada Takaful Keluarga Cabang Gedong Kuning)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah faktor promosi mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga ?
2. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga ?
3. Apakah faktor persepsi masyarakat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga ?
4. Apakah promosi, religiusitas,dan persepsi mayasrakat secara bersma-sama mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusiatas mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga
4. Untuk mengetahui apakah faktor promosi, religiusitas,dan persepsi masyarakat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk takafulink di takaful keluarga.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

##### 1. Bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai promosi, religiusitas, dan persepsi masyarakat berkaitan dengan minat masyarakat dalam memilih produk yang ada pada asuransi syariah serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.

##### 2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh faktor promosi, religiusitas, dan persepsi masyarakat terhadap minat masyarakat dalam memilih produk takafulink salam pada takaful keluarga.

##### 3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca mengenai produk takafulink salam pada takaful keluarga

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini terdiri dari:

1. Halaman Judul
2. Lembar Pernyataan Keaslian
3. Lembar Pengesahan
4. Halaman Persembahan
5. Halaman Motto
6. Abstrak
7. Halaman Kata Pengantar

8. Halaman Daftar Isi
9. Halaman Daftar Tabel
10. Halaman Daftar Gambar

Untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan gambaran tentang pembahasan yang dilakukan di bagian tengah skripsi, maka penulis membagi penelitian ini dalam lima bab, yang sistematika penyusunannya sebagai berikut:

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini merupakan suatu pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub, yaitu:

a. Latar belakang

Latar belakang berisi alasan perlunya dilakukan penelitian berdasar pada fenomena lapangan atau penelitian fundamental.

b. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan kalimat positif dari pertanyaan penelitian yang lahir dari rumusan masalah penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat-manfaat dan implikasi positif yang mungkin dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai, sehingga manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik.

e. Sistematika Penulisan

Garis besar (*outline*) dalam bentuk bab-bab secara logis berhubungan dan merupakan kesatuan serta mendukung dan mengarah tercapainya jawaban dari pokok masalah yang diajukan.

## **Bab 2 : Kerangka Teori/Landasan Teori**

Bab kedua berisi beberapa sub yang terdiri dari:

### a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber telaah pustaka yang utama adalah jurnal ilmiah (internasional/nasional) dan hasil penelitian. Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### b. Landasan Teori

Landasan teori menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian.

### c. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dihasilkan dari analisis teori-teori yang diuraikan dalam landasan teori.

### d. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam telaah pustaka dan landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

## **Bab 3 : Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup:

- a. Desain penelitian
- b. Lokasi penelitian
- c. Waktu pelaksanaan penelitian
- d. Obyek penelitian
- e. Populasi dan sampel
- f. Sumber data
- g. Teknik pengumpulan data
- h. Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel
- i. Instrumen penelitian yang digunakan
- j. Teknik analisis data

#### **Bab 4 : Analisis Data dan Pembahasan**

Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

#### **Bab 5 : Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian, menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

Pada bagian akhir skripsi berisi dua konten yaitu:

1. Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, dan lain-lain), yang digunakan dalam penulisan skripsi.

## 2. Lampiran

Terdiri atas data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam tubuh skripsi. Lampiran berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, data penunjang, dan lain-lain.

